



Penguatan Literasi Digital dalam Membentuk Sikap Bijak Bermedia Sosial Remaja SMP N 2 Wanayasa

Arisal Sopyan¹, Aldi Purnomo², Pipih Silpiani³, Kusmana⁴

Kata Kunci:

Digital Literacy
Teenagers
Social Media

Keywords:

Literasi Digital
Remaja
Media Sosial

Correspondensi Author

Arisal Sopyan¹
Aldi Purnomo²
Pipih Silpiani³
Kusmana⁴

STAI Riyadhul Jannah
Subang, Jawa Barat, Indonesia
Email:
arisalsopyan03@gmail.com

Abstrak Adolescents widely use social media. This not only offers many benefits but also presents various problems, such as hoaxes, online bullying, and gadget addiction. This highlights the importance of digital literacy for adolescents so that they can use social media wisely. This study employed the Participatory Action Research (PAR) method through digital literacy socialization activities at SMPN 2 Wanayasa. The socialization was delivered by one member of the research team as a speaker, involving 96 ninth-grade students. Data were collected through observation, question-and-answer sessions, and joint reflection. The results showed an increase in students' understanding of digital literacy, with 75% of students able to recognize the characteristics of hoax news and 65% demonstrating more caution in online communication. Thus, PAR-based digital literacy socialization proved effective in raising adolescents' awareness of using social media intelligently and responsibly.

Abstrak Remaja menggunakan media sosial secara luas. Ini tidak hanya menawarkan banyak keuntungan, tetapi juga menghadirkan banyak masalah, seperti hoaks, perundungan online, dan kecanduan gawai. Ini menunjukkan betapa pentingnya literasi digital bagi remaja agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) melalui kegiatan sosialisasi literasi digital di SMPN 2 Wanayasa. Sosialisasi dilakukan oleh satu orang anggota tim peneliti sebagai pemateri, dengan melibatkan 148 siswa kelas IX. Data di peroleh melalui observasi tanya jawab dan refleksi bersama. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital dimana 75% siswa mampu mengenali ciri-ciri berita hoaks, serta 65% menunjukkan sikap berhati-hati dalam berkomunikasi di media sosial. Dengan demikian, sosialisasi literasi digital berbasis PAR terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam menggunakan media sosial secara cerdas dan bertanggung jawab

Pendahuluan

Era kini ditandai dengan percepatan perkembangan teknologi digital yang luar biasa, membawa kita ke dalam tatanan peradaban baru yang dikenal sebagai *Society 5.0*. Konsep yang berasal dari Jepang ini adalah visi untuk masyarakat yang menyatukan dunia fisik dan virtual guna menyelesaikan berbagai isu sosial dan ekonomi. Dalam *Society 5.0*, teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan data raya (big data) menjadi landasan untuk menciptakan masyarakat yang super-cerdas, di mana setiap individu dapat hidup lebih produktif dan nyaman. Oleh karena itu, perkembangan teknologi telah mendorong transformasi dari masa ke masa. Kita bisa melihat perkembangan teknologi dari era paling awal. Perkembangan ini akan mengubah cara orang berkomunikasi, dari yang sederhana hingga yang kompleks seperti saat ini (Nasionalita & Nugroho, 2020).

Kemajuan teknologi digital membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi remaja. Media sosial menjadi ruang interaksi yang dominan, namun penggunaannya tidak selalu diiringi dengan literasi digital yang memadai. Kondisi ini juga terlihat di SMPN 2 Wanayasa, dimana sebagian besar siswa aktif menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Instragram, dan TikTok, tetapi masih banyak yang belum mampu membedakan informasi valid dan hoaks, serta kurang memperhatikan sikap berkomunikasi daring. Akibatnya, muncul permasalahan seperti penyebaran informasi yang tidak benar, saling mengejek di media sosial, hingga penggunaan gawai secara berlebihan yang mengganggu konsentrasi belajar. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya upaya penguatan literasi digital di lingkungan sekolah. Pendidikan literasi di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap positif siswa. (Helawati et al., 2024) Literasi digital tidak hanya membantu siswa bersikap kritis dalam memilah informasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran untuk menggunakan media sosial secara positif, produktif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada implementasi kegiatan sosialisasi literasi digital melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) di SMPN 2 Wanayasa sebagai upaya mendorong sikap bijak bermedia sosial di kalangan remaja.

Lebih lanjut, Pendidikan sangat penting untuk mengajar berbagai ilmu pengetahuan informasi, dan itu dapat memberikan gambaran tentang seberapa penting Pendidikan. Oleh karena itu, Internet telah mengubah kehidupan manusia. Jarak tidak lagi menghalangi interaksi dan komunikasi. Bahkan dalam beberapa milidetik, orang dapat mengetahui dan menyaksikan peristiwa yang terjadi di belahan bumi lain. Memasuki tahun 2000-an, internet berkembang dengan cepat dan menjadi bagian penting dari kebutuhan dan gaya hidup sehari-hari. Dunia maya, juga dikenal sebagai cyberspace atau ruang siber, adalah ruang dimensi baru yang dibawa oleh internet (Adawiah & Eleanora, 2023) Oleh itu, dalam era digital saat ini, pendidikan literasi digital semakin penting, dan remaja adalah salah satu demografi yang paling terpengaruh oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Metode dan Strategi

Dalam jurnal ini, metodologi penelitian yang digunakan disebut Partisipatif Tindakan (Participatory Action Research, atau PAR). Studi ini dilakukan dengan melibatkan langsung siswa SMPN 2 Wanayasa dan bertujuan untuk mendorong sikap bijak bermedia sosial bagi remaja SMPN 2 Wanayasa. PAR (Participatory Action Research) merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Syaribanun, 2019). Sebagai hasilnya, PAR memungkinkan subjek penelitian (dalam hal ini, SMPN 2 Wanayasa) untuk aktif dan bukan hanya sebagai objek studi. Ini juga berfungsi sebagai alat bagi peneliti untuk mengidentifikasi masalah, menemukan solusi, dan menilai hasilnya. Dasar PAR berpendapat bahwa pengetahuan yang paling relevan untuk mengatasi masalah praktis berasal dari orang-orang yang saat ini sedang menghadapi masalah tersebut dengan pendekatan yang tenang.

Kegiatan sosialisasi literasi digital ini diikuti oleh 96 siswa SMPN 2 Wanayasa dan berlangsung selama kurang lebih 1 jam 30 menit. Sosialisasi disampaikan oleh seorang pemateri dari tim peneliti, dengan sesi penyampaian materi serta diskusi tanya jawab. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, kuesioner sederhana, serta refleksi bersama untuk menilai pemahaman dan perubahan sikap siswa setelah kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: (1) meningkatnya pemahaman siswa

dalam membedakan informasi valid dan hoaks; (2) bertambahnya kesadaran siswa dalam menjaga etika komunikasi di media sosial; dan (3) berkurangnya kecenderungan menyebarkan informasi tanpa verifikasi. Melalui pendekatan PAR ini, penelitian tidak hanya menghasilkan data, tetapi juga mendorong perubahan nyata dalam sikap dan perilaku siswa terkait penggunaan media sosial secara bijak.

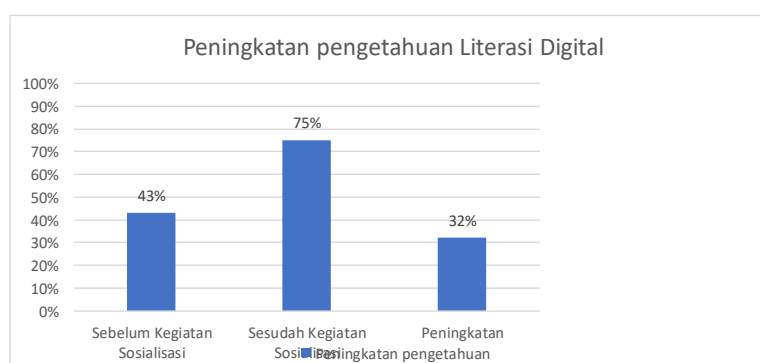
Program Unggulan

Program unggulan yang dilaksanakan adalah Program Penguatan Literasi Digital dalam Membentuk Sikap Bijak Bermedia Sosial bagi Remaja SMPN 2 Wanayasa. Program ini bermanfaat bagi masyarakat dan kelompok karena membantu meningkatkan pemahaman remaja tentang penggunaan media sosial secara aman, bertanggung jawab, dan beretika. Bagi masyarakat, kegiatan ini mendorong terciptanya lingkungan digital yang lebih sehat, sementara bagi kelompok KKN, program ini menjadi pengalaman penting dalam edukasi dan pendampingan remaja. Penjelasan kegiatan disampaikan secara jelas melalui penyuluhan, diskusi, dan praktik langsung mengenai literasi digital. Jika dibutuhkan, dokumentasi berupa gambar kegiatan dapat dicantumkan dalam artikel untuk memperkuat penyajian program.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang bertema “Menggunakan media sosial dengan cerdas” dengan melibatkan siswa-siswi SMPN 2 Wanayasa, kegiatan ini diawali dengan memberikan edukasi serta pemahaman oleh pemateri kepada para peserta mengenai definisi media sosial, manfaat media sosial, dampak negatif media sosial, ciri-ciri tidak bijak bermedsos, cara bijak bermedsos serta mengajak siswa-siswi untuk menjadi remaja yang bijak bermedsos.

Sosialisai ini disampaikan langsung oleh anggota KKN Kelompok 04 desa Sukadami kepada siswa-siswi SMPN 2 Wanayasa, terkhusus siswa-siswi kelas 9 dengan jumlah audiens 148 siswa yang hadir. Penggunaan internet yang tinggi dibarengi dengan penyebaran informasi yang cepat. Setiap orang untuk bisa mengakses berbagai informasi melalui berbagai platform online ataupun media sosial (Wulandari et al., 2024). Literasi digital membekali siswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi secara kritis informasi yang mereka lihat di media sosial. Di antara berbagai jenis informasi, seperti hoaks dan misinformasi, ini adalah yang paling penting. Penting untuk membangun literasi yang luas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. (Maemunah et al., 2021) Dengan menggunakan literasi digital yang baik agar siswa mampu untuk Mengidentifikasi hoaks dan disinformasi agar mereka mampu memverifikasi laporan berita, memverifikasi fakta, dan tidak mudah dipengaruhi oleh judul yang sensasional. Karena, literasi digital saat ini adalah keterampilan yang sangat penting bagi setiap orang (Antika & Marpaung, 2023). Serta bisa Membedakan fakta dan opini agar siswa remaja tidak dapat menganalisis setiap informasi yang tersedia, yang berarti mereka tidak dapat membedakan antara informasi yang hanya bersifat subjektif dan informasi yang objektif. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan literasi digital serta bijak dalam menyikapi media sosial setelah menghadiri kegiatan sosialisasi literasi digital.



Grafik 1

Peningkatan

Arisal Sopyan, Aldi Purnomo.

Penguatan Literasi Digital dalam Membentuk Sikap Bijak Bermedia Sosial Remaja SMP N 2 Wanayasa

Pengetahuan literasi Digital

Information: Data tersebut di dapat dari hasil observasi sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan itu berefek.

Berdasarkan Grafik 3.1, bahwa peningkatan pemahaman siswa tentang literasi digital terlihat jelas dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi. Sebelum program ini dijalankan, hanya 43% siswa yang menunjukkan sikap bijak dan pemahaman yang memadai dalam bermedia sosial. Angka ini berubah drastis setelah mereka mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Berdasarkan data yang terkumpul, pemahaman dan sikap bijak siswa melonjak hingga mencapai 75%. Kenaikan signifikan sebesar 32% ini menjadi bukti nyata bahwa sosialisasi literasi digital telah berhasil membekali para siswa dengan pengetahuan dan kesadaran baru. Hal ini menggarisbawahi efektivitas materi dan metode yang digunakan dalam mengubah cara pandang mereka terhadap dunia digital. Dengan demikian, para siswa kini memiliki bekal yang lebih solid untuk menjadi pengguna media sosial yang lebih cerdas, aman, dan bertanggung jawab.

Berlandas pembahasan sebelumnya, hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa faktor utama yang mendukung remaja di media sosial adalah kurangnya pemahaman tentang literasi digital, di mana saja orang sering kali gagal menyadari pentingnya literasi digital dalam mempromosikan sikap bijak di media sosial. Akibatnya, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memiliki efek signifikan, baik positif maupun negatif, yang pada akhirnya akan membentuk karakter dan identitas seseorang. Oleh karena itu, Literasi digital memungkinkan orang menyuarakan pendapat mereka dan berpartisipasi aktif tanpa terhalang oleh faktor sosial, ekonomi, dan gender (Pitrianti et al., 2023).

Sejalan dengan Revolusi Industri 4.0 dan kemajuan teknologi, ada kebutuhan besar akan sastra baru yang berfokus pada penggunaan teknologi digital, yang sering dikenal sebagai sastra digital. Setiap orang, terutama remaja, harus memiliki literasi digital yang mutakhir. Dengan literasi digital yang kuat, remaja akan dapat menggunakan media sosial dengan mudah, memperoleh informasi yang akurat, mengevaluasinya secara kritis, dan menjadi inovatif.

Gambar 1

Pelaksanaan Sosialisasi Menggunakan Media Sosial Dengan Cerdas



Pemateri menyampaikan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif pada kualitas hidup remaja. Secara positif, media sosial dapat menjadi alat komunikasi yang sangat efektif. Remaja dapat berinteraksi dengan topik, bertukar ide, mendapatkan informasi, dan membangun komunitas yang erat. Ini membuat mereka merasa terhubung dan tidak mandiri. Selain itu, media sosial dapat memberikan dukungan emosional. Meskipun penggunaan media sosial memiliki efek positif, kemajuan media sosial juga dapat memiliki efek negatif (Maifianti et al., 2021). Telah banyak remaja menyebutkan komunitas yang mendukung di platform ini, yang membantu mereka merasa lebih baik saat mengalami kesulitan. Namun, meskipun media sosial memiliki efek positif, ia juga memiliki efek negatif yang bisa muncul. Efek negatif ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, depresi, gangguan tidur, cyberbullying, kecanduan, kecemasan, dan hoaks atau penyebaran informasi yang salah. Berdasarkan

masalah tersebut, literasi digital dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa (Simbolon et al., 2022).

Pendidikan Indonesia memiliki tujuan yang jelas dan terus berubah. Semua orang harus terlibat dalam proses pendidikan dan mendukung upaya untuk mencapai tujuan tersebut (Sugiarto & Farid, 2023). Karena pendidikan adalah salah satu cara terbaik untuk membantu membenahi karakter seseorang (Dewi et al., 2021). Oleh karena itu, media sosial telah menjadi salah satu sarana komunikasi utama bagi masyarakat, termasuk remaja, seiring perkembangan era digital. Desa Sukadami, yang terletak di Kecamatan wanayasa, mulai merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi. Namun, kemudahan internet dan media sosial belum sepenuhnya diimbangi dengan pemanfaatan yang tepat. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan sejumlah kegiatan yang meningkatkan kecerdasan media digital remaja di desa ini (Syafutra et al., 2022). Kemajuan teknologi yang pesat memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan akhlak siswa. Oleh karena itu, di perlukan strategi guru yang efektif untuk mendidik remaja, terutama dalam menghadapi kenakalan yang marak di media sosial. (Egistiani et al., 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa remaja sangat membutuhkan peningkatan literasi digital, sehingga diadakan sosialisasi tentang cara memperkuat literasi digital dan bagaimana menggunakan media sosial dengan cara yang sehat. Namun, peran orang tua dan guru tetap paling penting dalam mengawasi dan membimbing remaja dalam bermedia sosial untuk menghindari efek negatif yang dapat merugikan mereka sendiri dan orang lain (Mukhlisin & Sofy, 2025).

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Setelah seluruh rangkaian kegiatan Program Penguatan Literasi Digital dalam Membentuk Sikap Bijak Bermedia Sosial bagi remaja SMPN 2 Wanayasa dilaksanakan, langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan media sosial yang aman, etis, dan bertanggung jawab. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan, sehingga pelaksanaan kegiatan di masa mendatang dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, monitoring pasca kegiatan juga sangat penting untuk memastikan bahwa para remaja benar-benar menerapkan sikap bijak dalam bermedia sosial di kehidupan sehari-hari. Pengawasan dilakukan melalui koordinasi antara tutor ahli, guru pendamping, serta tim pelaksana pengabdian. Dengan sistem koordinasi yang berkelanjutan, perubahan perilaku dapat terus dipantau, hambatan dapat diatasi lebih dini, dan keberlanjutan program literasi digital di lingkungan SMPN 2 Wanayasa dapat terjaga secara maksimal.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian di SMPN 2 Wanayasa, program literasi digital terbukti sukses meningkatkan pemahaman remaja tentang media sosial. Para siswa menunjukkan kesadaran yang lebih baik mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan platform digital. Mereka tidak hanya mengerti manfaat media sosial untuk belajar dan berkreasi, tetapi juga memahami risiko-risikonya.

Selain itu, para siswa menyambut baik materi yang diberikan dan merasa senang mendapat pengetahuan baru yang relevan dengan kehidupan mereka. Pengetahuan ini membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan yang lebih bijak saat online. Dengan demikian, penguatan literasi digital terbukti menjadi landasan yang kuat untuk membentuk sikap bijak bermedia sosial di kalangan remaja, yang sangat penting untuk menghadapi era Society 5.0.

Daftar Rujukan

- Adawiah, R. Al, & Eleanora, F. N. (2023). Perundungan Dunia Maya pada Anak: Tinjauan Fenomena dan Tren dalam Rentang 2016–2020. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 14(1), 99–117. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v14i1.3065>
- Antika, R. N., & Marpaung, R. R. T. (2023). Profil Literasi Sains dan Literasi Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 12(1), 59–68. <https://doi.org/10.33627/oz.v12i1.1051>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>

Arisal Sopyan, Aldi Purnomo.

Penguatan Literasi Digital dalam Membentuk Sikap Bijak Bermedia Sosial Remaja SMP
N 2 Wanayasa

- Egistiani, S., Wibowo, D. V., Nurseha, A., & Kurnia, T. (2023). Strategi Guru Dalam Mendidik Anak Menuju Indonesia Emas 2045. *Educatio*, 17(2), 141–152. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.6859>
- Helawati, T., Ulumudin, G. M., & Hani, S. U. (2024). Implementasi Program Cerdas Berbicara Islami dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Tingkat Sekolah Dasar di SDN Kasomalang VIII. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 1998–2007.
- Maemunah, N., Wasliman, I., Rostini, D., & Rifky Naufal, S. M. (2021). The Use of Audio Visual Media In Improving The Quality Of PAI Learning In SMA Negeri City Of Bandung. *Journal of Social Science*, 2(4), 416–428. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.181>
- Maifianti, K. S., Hidayati, R., & Mauliansyah, F. (2021). Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial. *Communnity Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 301–305.
- Mukhlisin, M., & Sofy, M. (2025). Pendampingan dan Peningkatan Perilaku Keagamaan Remaja Pasca Pendidikan Dasar melalui Kultur Pesantren di Desa Sindangbarang. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 173–184.
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Syafutra, W., Remora, H., & Sovensi, E. (2022). Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118.
- Syaribanun, C. (2019). Metode Demontrasi dalam Materi Shalat Melalui Media Gambar {91. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 05(01), 91–110.
- Wulandari, D., Fauziah, N., Ridwan Effendi, M., Fatimatuzahra Hidayat, Z., Dr, S. K., Ez, M., & Purwakarta, I. (2024). Edukasi Literasi Informasi bagi Pelajar sebagai Upaya untuk Meminimalisir Penyalahgunaan Media Jejaring Sosial di SMPN 1 Purwakarta. *Jurnal.Penerbitvidina.Com* D Wulandari, N Fauziah, MR Effendi, ZF Hidayat *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan, 2024•jurnal.Penerbitvidina.Com*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.993>